

## ABSTRAK

### **KINERJA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT (STUDI KASUS BPD DESA LEMBANG KEC.LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja BPD, serta untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi BPD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Didukung dengan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sebagian kinerja BPD yang ada memiliki problem tentang kuatnya dominasi Kepala Desa, adanya faktor internal dan eksternal serta praktek politik uang yang dilakukan Kepala Desa. Penelitian ini dilakukan di Desa Lembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus terhadap beberapa subjek penelitian diantaranya masyarakat, BPD Lembang dan Pemerintah Desa Lembang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, studi dokumentasi, wawancara, studi literasi dan catatan lapangan selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, triangulasi dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan yang dilakukan oleh BPD Lembang dalam merancang peraturan desa berjalan dengan baik karena kerjasama yang terjalin antara BPD Lembang sebagai perancang peraturan dan Pemerintah Desa sebagai pelaksana peraturan; (2) Fungsi penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat yang dilakukan oleh BPD dengan baik, cara yang dilakukan BPD Lembang dalam fungsi ini ialah dengan menerima aspirasi baik secara lisan maupun tulisan; (3) Pengawasan terhadap kinerja Kepala Desa yang dilakukan BPD Lembang berjalan baik, cara pengawasan yang dilakukan yaitu secara langsung dan tidak langsung; (4) Hambatan yang ditemui BPD Lembang ketika menjalankan tugas dan fungsinya yaitu tingkat pendidikan beberapa anggota masih minim, sarana prasarana penunjang kerja belum memadai dan rasa tanggung jawab dan disiplin anggota masih kurang; 5) Upaya yang dilakukan BPD Lembang dalam mengatasi kendala diantaranya ikut serta dalam pengembangan dan pelatihan kualitas anggota Badan Permusyawaratan Desa, meningkatkan koordinasi antar anggota BPD serta Pemerintah Desa serta mengupayakan sarana prasarana penunjang kerja BPD lebih dilengkapi agar dapat mencapai keberhasilan peningkatan kualitas kerja.

**Kata Kunci:** Kinerja, Badan Permusyawaratan Desa, Pembangunan Masyarakat

## ABSTRACT

### **THE PERFORMANCE OF VILLAGE CONSULTATIVE AGENCY IN ENHANCING COMMUNITY DEVELOPMENT (CASE STUDY OF LEMBANG VILLAGE CONSULTATIVE AGENCY, IN LEMBANG DISTRICT, WEST BANDUNG REGENCY)**

*This study aims to determine the performance of BPD, and to investigate any obstacles encountered BPD in carrying out its duties and functions. This research was conducted in Lembang. Supported by previous research results showed that most existing village consultative agency had problem about the strong domination of village chief, the existence of internal and external factors in village consultative agency and the practice of money politic committed by village chief. This research was conducted in Lembang. This research used the qualitative approach with case studies, used subject such as villagers, village consultative agency members, and Village Government. Data collection carried out by observation, study documentation, interviews, field notes and literacy studies subsequently conducted for data analysis using data reduction, data presentation, triangulation and data conclusion. The survey results revealed that: (1) the planning function going well by Lembang Village Consultative Agency in designing village regulation because of good teamwork between Village Consultative Agency and Village Government; (2) the shelter and channeling the community aspirations functions going well by Village Consultative Agency, the way of channeling aspirations can be done by talking or writing; (3) Supervision on performance of the village chief who conducted by Village Agency going well, the way of supervision function can be done by directly supervision or indirectly; (4) the obstacles encountered when Village Consultative Agency running its function are the education level of some village consultative members are low, supporting facilities for work hasn't been accommodate, and responsibility sense and discipline of Village Consultative Members is still lacking; (5) efforts are being made by Village Consultative Agency to overcome the obstacles are participated in upgrading and training to level up the quality of Village Consultative members, enhancing the coordination between Village Consultative members and Village Government and efforting the work supporting facilities to be able to achieve the success of quality improvement work.*

Keywords: Performance, Village Consultative Agency, Community Development.